

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja (*Performance Assesment*) merupakan penilaian yang mengharuskan peserta didik untuk mempertunjukkan kinerja, bukan menjawab atau memilih jawaban yang tersedia. Dalam pembelajaran di kelas, guru tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga harus mengukur aspek secara keseluruhan (*kognitif, afektif, dan psikomotor*), digunakan *asesmen* kinerja saat siswa melakukan unjuk kerja.

SMK Negeri 2 Subang adalah salah satu SMK di Indonesia yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis produksi. Dalam hal ini kaitannya dengan kegiatan siswa dalam menghasilkan suatu produk. Siswa secara langsung terlibat secara keseluruhan di lapangan dari proses awal hingga proses akhir produksi, kemudian belajar secara langsung sebagai pengalaman selama ia di lapangan.

Pembelajaran berbasis produksi/Production Based Training (PBT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sudah di isyaratkan dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dalam Landasan Program dan Pengembangan. PBT terdiri dari prinsip strategi dan pendekatan serta metoda untuk melaksanakan proses pembelajaran program produktif. Siswa melakukan produksi di sekolah agar menghasilkan suatu produk.

Selama proses kegiatan produksi di sekolah siswa dituntut untuk intensif berada di lapangan sehingga siswa hanya mendapatkan pembelajaran dari pengalaman ketika siswa berada di lapangan saja tanpa ada penyampaian referensi/materi yang disampaikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa, jam pembelajaran tatap muka dengan guru dibatasi karena jam produksi yang lebih banyak. Pada Standar Kompetensi Memberi Pakan siswa setiap hari melakukan kegiatan pemberian pakan sebanyak tiga kali, materi yang didapat oleh siswa hanya berupa informasi dan instruksi dari tenaga ahli dan guru. Sehingga untuk

mengetahui pencapaian standar kompetensi khususnya pada standar kompetensi memberi pakan sulit.

Dengan memperhatikan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas bahwa sulitnya untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru agar hasil belajar siswa dapat berubah dan perubahannya mengarah ke perubahan yang lebih baik sedangkan proses produksi masih tetap berlangsung. Oleh sebab itu guru melakukan *Penilaian Kinerja* hubungannya dengan menilai sejauh mana unjuk kerja dalam ranah *psikomotor* yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan produksi berlangsung kemudian dihubungkan dengan hasil belajar siswa dalam ranah *kognitif*. Ketika siswa sedang melakukan proses produksi guru dapat terjun langsung ke lapangan kemudian melakukan observasi sekaligus mengevaluasi hasil kinerja pada ranah *psikomotor* peserta didik dan pada akhirnya memberikan tes kepada siswa pada ranah *kognitif* guna mengetahui apakah ada hubungan penilaian kinerja siswa dengan hasil belajar.

Oleh karena itu dengan *Penilaian Kinerja* diharapkan akan dapat mengetahui sejauh mana kegiatan produksi yang dilakukan oleh siswa. Kemudian setelah mendapatkan informasi/hasil observasi dalam kegiatan produksi siswa, guru memberikan tes kepada siswa guna mengetahui hasil belajar siswa baik yang didapat langsung di lapangan maupun pada materi yang diberikan sehingga dapat diketahui seberapa jauh standar kompetensi telah tercapai.

Sehubungan dengan itu, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai *Penilaian Kinerja* pada Standar Kompetensi Memberi Pakan di SMK N 2 Subang. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Hubungan Penilaian Kinerja Pada Standar Kompetensi Memberi Pakan Berbasis Produksi Dengan Hasil Belajar Siswa APSDP SMK Negeri 2 Subang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif sehubungan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Sejauh mana pengaruh model pembelajaran berbasis produksi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penilaian Kinerja dapat membantu guru dalam mengetahui sejauh mana pencapaian belajar siswa di lapangan.
4. Terdapat hubungan penilaian kinerja dengan hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Jurusan Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan SMK Negeri 2 Subang.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian dibatasi pada masalah berikut ini:

- a. Terdapat hubungan antara penilaian kinerja siswa dengan hasil belajar siswa.
- b. Penilaian Kinerja siswa.
- c. Hasil Belajar siswa pada ranah *kognitif* pada Standar Kompetensi Memberi Pakan.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja siswa pada praktikum standar kompetensi memberi pakan pada proses pendederan ikan mas dan pendederan ikan nila?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada standar kompetensi memberi pakan?
3. Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada standar kompetensi memberi pakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui hubungan penilaian kinerja dengan hasil belajar siswa kelas XI APSPD pada mata pelajaran produktif Standar Kompetensi Memberi Pakan di SMK Negeri 2 Subang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada standar kompetensi memberi pakan.
2. Dapat dijadikan sebagai motivasi maupun acuan dalam peningkatan kinerja dan profesionalisme guru.
3. Meningkatkan mutu guru/tenaga pendidik pada mata pelajaran produktif khususnya Standar Kompetensi Memberi Pakan.
4. Dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Memberikan informasi mengenai Penilaian Kinerja siswa.

1.7 Penjelasan Judul Penelitian

Guna menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011), bersambung atau berangkai (yg satu dng yg lain); bertalian (dng); berkaitan (dng); bersangkutan (dng). Maksud dalam penelitian ini adalah adakah sebab-

akibat atau adakah keterkaitan antara penilaian kinerja yang diperoleh siswa dengan hasil belajar siswa.

2. Penilaian Kinerja

Menurut Bambang Wahyudi (2002) “penilaian kinerja adalah suatu evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis tentang prestasi kerja/jabatan seorang tenaga kerja, termasuk potensi pengembangannya”. Maksudnya suatu evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap kualitas kinerja siswa ketika melaksanakan pembelajaran berbasis produksi khususnya pada standar kompetensi memberi pakan dalam kegiatan pendederan ikan mas dan nila.

3. Pembelajaran Berbasis produksi

Pembelajaran berbasis produksi adalah proses pembelajaran keahlian atau keterampilan yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya (*real job*), untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai tuntutan pasar atau konsumen. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis produksi agar siswa menghasilkan benih ikan mas dan benih ikan nila.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dicapai siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

5. APSDP

APSDP adalah singkatan dari Agribisnis Produksi Sumber Daya Peraian. Yakni salah satu jurusan atau program keahlian SMK Negeri 2 Subang dengan tujuan membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam : a). Melakukan pemijahan ikan; b). Melakukan pendederan dan pembesaran; c). Memproduksi pakan ikan; d). Melakukan usaha budidaya ikan; e). Memasarkan hasil budidaya ikan.